

Keunikan Tari Kecak Bali Sebagai Media Pelestarian Kebudayaan



karya tulis diajukan untuk memenuhi tugas akhir
tahun ajaran 2023/2024

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SIRAMPOG
2023/2024**

pengesahana karya tulis ilmiah

Nama : Nandi syafa atan naza
Nim : 20197836322
Judul : Keunikan tari kecak bali
Sebagai media pelestarian
kebudayaan

SMA NEGERI 1 SIRAMPOG

DEKAN

(“NAMA PEMBIMBING”)

Tanggal :

Kata Pengantar

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu guna untuk menyelesaikan tugas Karya ilmiah di SMA Negeri 1 Sirampog.

Pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengambil judul *“Keunikan tari kecak bali Sebagai media pelestarian kebudayaan”* judul yang didapatkan berdasarkan ide yang didapatkan selama melaksanakan Studi Orientasi Di pulau dewata.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan oleh penulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta doa dari semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan sebaik mungkin oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih, terutama yang terhormat:

1. Drs.Munawir, M.pd, sebagai kepala sekolah
2. Ibu Puji Astuti S.pd, sebagai pembimbing karya ilmiah
3. Ibu Tasrtimiatun dan bapak Sein selaku orang tua, dan keluarga besar yang telah memberikan dorongan moral, materill dan motivasi hingga dapat terselesaikannya Karya tulis ilmiah ini

4. Serta teman-teman yang telah memberikan dorongan dan saran yang membangun

Dengan segala kerendahan hati Penulis menyadari bahwa Karya Tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Abstrak

<Ini bagian abstrak>

Daftar isi

Keunikan tari kecak bali Sebagai media pelestarian kebudayaan.....	I
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A) Latar Belakang.....	1
B) Rumusan masalah.....	1
C) Tujuan penelitian.....	2
D) Manfaat penelitian.....	2
BAB 2.....	3
Pembahasan.....	3
A) Keunikan Tari Kecak Bali.....	3
B) Tari Kecak Bali Sebagai Media Pelestarian Budaya.....	4
C) Manfaat Tari Kecak Bagi Masyarakat Dan Perkembangan Pariwisata Bali.....	6

Daftar Gambar

<Isi dengan daftar gambar>

BAB I

PENDAHULUAN

A) Latar Belakang

Tari merupakan gerak tubuh yang ritmis sebagai ungkapan ekspresi jiwa pencipta gerak sehingga menghasilkan unsur keindahan dan makna yang mendalam. Tari menitik beratkan konsep dan koreografi yang bersifat kreatif. Di Bali Tarian berfungsi sebagai sarana dan prasarana dalam upacara keagamaan sehingga memiliki nilai religius yang tinggi. Tari juga berperan sebagai seni pertunjukan atau sering disebut sebagai seni teatris. Menurut Susanne K. Langer seorang ahli filsafat seni berkebangsaan Amerika Serikat secara filosofis tari sebagai seni tontonan merupakan perwujudan lahir dari proses batin manusia untuk dilihat sendiri dan oleh orang lain.

Tari Kecak adalah seni tari yang berasal dari Bali. Tari Kecak adalah pertunjukan dramatari seni khas Bali yang lebih utama menceritakan mengenai Ramayana dan dimainkan terutama oleh laki-laki. Tarian ini dipertunjukkan oleh banyak (puluhan atau lebih) penari laki-laki yang duduk berbaris melingkar dan dengan irama tertentu menyerukan "cak-cak" dan mengangkat kedua lengan, menggambarkan kisah Ramayana saat barisan kera membantu Rama melawan Rahwana namun, Kecak berasal dari ritual sanghyang, yaitu

tradisi tarian yang penarinya akan berada pada kondisi tidak sadar, melakukan komunikasi dengan Tuhan atau roh para leluhur dan kemudian menyampaikan harapan-harapannya kepada masyarakat.

B) Rumusan masalah

1. Apa saja keunikan Tari Kecak Bali?
2. Bagaimana Tari kecak bali bisa menjadi media pelestarian kebudayaan?
3. apa manfaat Tari kecak bagi perkembangan pariwisata Bali?

C) Tujuan penelitian

1. Mengetahui keunikan tari kecak bagi masyarakat.
2. mengetahui bagaimana Kesenian Tari kecak menjadi media pelestarian kebudayaan.
3. Mengetahui manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kesenian Tari kecak.

D) Manfaat penelitian

Bagi penulis:

1. memperluas wawasan tentang keunikan tari kecak bali.
2. mengetahui bagaimana Keunikan tari kecak bali sebagai media pelestarian kebudayaan.

Bagi pembaca :

1. Menambah pengetahuan tentang tari kecak
2. sebagai sumber referensi karya ilmiah SMA negeri 1 sirampog

BAB II

Pembahasan

A) Keunikan Tari Kecak Bali

kata "*Keunikan*" merupakan sebuah kata dalam bahasa Indonesia yang merujuk kepada sifat atau ciri-ciri yang membuat sesuatu atau seseorang menjadi berbeda, istimewa, atau tidak biasa jika dibandingkan dengan yang lain. Penari menarikan tari kecak dengan cara duduk melingkar dan mengenakan kain khas Bali yang bermotif kotak-kotak seperti papan catur yang ditaruh di pinggang. Beberapa penari juga memerankan tokoh-tokoh seperti Rama, Shinta, Rahwana hingga Hanoman. Keunikan dari tari kecak ini adalah penari melakukan tarian secara tidak sadar melakukan komunikasi dengan Tuhan atau roh para leluhur. Keunikan lainnya tari kecak dimainkan tanpa diiringi alat musik taupun alunan gamelan tetapi Tari Kecak tetap tampak indah dan kompak.

Sampai saat ini Tari kecak menjadi Tari yang sangat diminati di kalangan wisatawan baik lokal maupun internasional, hal ini dikarenakan Tari kecak mengandung nilai seni yang tinggi, walaupun tanpa alat musik gerakan yang dibuat oleh para penari tetap seirama itulah yang menjadikannya bernilai seni tinggi dan disukai oleh para wisatawan.

B) Tari Kecak Bali Sebagai Media Pelestarian Budaya

Tari kecak menjadi Pariwisata Bali merupakan salah satu tujuan wisata yang sudah tidak diragukan lagi oleh wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Pariwisata Bali sudah menjadi tujuan wisata dunia yang terkenal di seluruh manca negara. Tari Kecak bernilai tinggi karena mengandung pesan nilai-nilai sebagai berikut:

1) Nilai Religius

Masyarakat Bali mempercayai Tari Kecak sebagai salah satu tarian ritual memanggil dewi untuk mengusir penyakit dan juga sebagai sarana pelindung dari kekuatan jahat. Dalam hal ini masyarakat Bali sangat mempercayai Dewinya untuk melindungi dirinya dari ancaman-ancaman. Dewi yang biasanya dipanggil dalam ritual ini adalah Dewi Suprabha atau Tilotama.

Nilai religius terlihat jelas pada adegan dimana Rama memohon pertolongan pada Dewata. Adegan ini menunjukkan bahwa dalam cerita tersebut sangat mempercayai kekuatan Tuhan untuk menolong dirinya. Masyarakat Bali sangat menjaga nilai adat dan religi dalam tarian itu maka penari perempuan haruslah memakai kemben (baju adapt Bali) bukan telanjang dada seperti para penari prianya maka penari perempuan belum pernah dipasang pada posisi pasukan kera.

2) Nilai Estetika

Gerakan Tari kecak yang sangat indah dan khas serta unik menjadi sebuah nilai estetika. Selain itu, unsur gerak dan bunyi yang menjadi ciri khas Tarian Kecak merupakan bagian yang paling sederhana yang dilakukan secara seragam dan bersamaan sehingga menjadi filosofi penting atas terjadinya persaudaraan yang universal. Keselarasan antara lagu dan gerakan yang terlihat sangat ritmis meskipun tanpa di iringi alat musik. Perkembangan Tari Kecak tidak hanya sebagai tarian suci atau sakral tetapi juga menjadi sebuah drama tari pertunjukan yang menceritakan kisah Ramayana maupun Mahabarata. Filsafat hitam-putih yang ada dalam Epos Ramayana juga semakin memperjelas nilai-nilai yang terkandung dalam Tarian Kecak. Karena dalam Epos Ramayana diperlihatkan secara jelas antara yang baik dan yang buruk, berbeda dengan Epos Mahabarata, yang merupakan filsafat abu-abu.

3) Nilai moral

Dalam adegan-adegan Tari Kecak yang mengambil cerita Ramayana terdapat banyak sekali nilai-nilai moral yang dihadirkan seperti kesetiaan Shinta pada suaminya (Rama) dan kesetiaan Laksmana pada kakaknya. Nilai moral juga terlihat pada Burung Garuda yang ingin menolong Shinta dari cengkeraman Rahwana sampai ia mengorbankan sayapnya. Dalam cerita tersebut Rahwana sebagai pemegang sifat buruk, tamak, serakah, dan sebagainya ia bahkan mengambil apa yang bukan

miliknya secara paksa. Kesetiaan juga terlihat pada adik kandung Rahwana yang bernama Kumbakarna, meskipun ia tidak menyukai tindakan kakaknya akan tetapi ia tetap membantu kerajaannya berperang melawan pasukan Rama sebagai bukti kesetiaannya pada negara

C) Manfaat Tari Kecak Bagi Masyarakat Dan Perkembangan Pariwisata Bali

Perkembangan Pariwisata telah menyebabkan Bali sangat terbuka untuk berkomunikasi dengan dunia luar. Perkembangan Pariwisata telah merubah arena budaya di Bali menjadi arena ekonomi, sehingga semua kreativitas manusia termasuk kreativitas dalam bidang seni mulai diperjual belikan termasuk pertunjukan Tari Kecak. Pariwisata di Bali telah menuju pada budaya industri dan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Adapun manfaatnya bagi masyarakat adalah Perluasan lapangan kerja, Meningkatkan penghasilan perkapita, meningkatnya kreativitas dalam bidang seni dan budaya khususnya pertunjukan.

BAB III

Penutup

A) Penutup

Kecak merupakan sebuah produksi seni pertunjukan yang sengaja diciptakan sebagai sajian wisata, Tari Kecak berfungsi sebagai sarana dan prasarana dalam upacara keagamaan karena. Sebagai seni pertunjukan yang diciptakan khusus sebagai seni wisata Kecak merupakan komoditi yang telah mempertimbangkan nilai-nilai ekonomi. Seniman Bali yang lebih banyak mempertimbangkan nilai ekonomi menunjukkan bahwa mereka tidak lagi terikat pada nilai-nilai tradisional tetapi bebasberkreativitas dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kepentingan ekonomitelah menempatkan seni sebagai komoditi yangdapat mempertahankan eksistensinya baik sebagaimanusia yang membutuhkan kebutuhan hidup mau-pun sebagai seniman dalam berkarya seni.Pertimbangan komersial dalam hal ini telah menge-sampingkan pandangan-pandangan dogmatis yangmenempatkan seniman hanya menunggu nasib,tetapi seniman menjadi kreatif dalam memenuhi pasar, yang dalam hal ini adalah Pariwisata. Hal iniberimplikasi bahwa proses sekularisasi masuk kedalam seluruh wilayah kehidupan, sehingga sulitmembedakan antara yang sakral dan yang sekuler.Seni pertunjukan kecak mulai kehilangan originali-tasnya, menyusutnya elemen-elemen

estetik karena tidak berpegang pada kaedah-kaedah seni tetapi berpegang pada selera wisatawan. Dengan demikian maka seni pertunjukan kecak dapat dikatakan sebagai sebuah produk kesenian yang masuk pada sistem kapitalis.